

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes) telah menjadi salah satu pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan yang dilaksanakan disemua pendidikan termaksud pada siswa sekolah dasar (SD). Penjas Orkes di sekolah bukanlah tempat untuk menghasilkan atlet berprestasi akan mampu membentuk calon-calon atlet berbakat yang dapat dibina sejak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani bagi siswa, selain sebagai sarana pendidikan para siswa dapat juga meningkatkan kebugaran jasmani.

Permainan bola basket merupakan permainan yang kompleks, yang berarti setiap gerakannya harus rapi dan sesuai dengan gabungan dari beberapa gerakan didalamnya pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yakni cabang olahraga bola basket. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu, setiap regu ada lima pemain permainan ini memerlukan kerja sama dan koordinasi yang baik teknik-teknik dasar permainan juga harus dikuasai. Adapun teknik-teknik dasar bol basket meliputi menggiring bola (*Dribbling*) operan (*passing*), menembak (*Shooting*), *pivot dan rebound*. akan tetapi dari beberapa tehnik dasar tersebut yang menjadi materi utama dari penelitian ini adalah tehnik dasar passing terutama operan dada (*chest pass*), Roji, 2009 : 21-28).

Oporan dada (*chest pass*) adalah operan yang umum dilakukan bila tidak ada pemain bertahan diantara pengopor dan teman seteamnya

caramelakukan operan ini adalah memegang bola setinggi dada dan dekat dengan badan. Siku ditekuk dan jari-jari terbuka memegang bola saat bola di lepaskan lengan dan tangan di luruskan dengan telapak tangan menghadap keluar. (Hartyani, Zolit 2009 : 5).

Permainan Bola basket yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN 10 Kabila masih belum optimal dalam pencapaian hasil belajar Bola Basketnya.,dari hasil pengamatan di SDN 10 Kabila yaitu dari 25 jumlah siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan, siswa yang mampu melakukan chest pass yang benar 8 siswa, siswa yang kurang mampu melakukan chest pass 5 orang, dan siswa yang tidak mampu ada 12 orang sehingga dalam hal ini belum dapat mencapai indikator 75. Melalui penggunaan metode bermain maka ruang gerak siswa tidak terbatas, sehingga menunjang upaya pengembangan ketrampilannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bola basket pada materi *chest pass*.

Berdasarkan uraian di atas berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian merasa perlu untuk mengadakan peneletian terhadap masalah ini dengan judul sebagai berikut :”*meningkatkan hasil belajar bolabasket pada materi chest pass melalui metode bermain siswa kelas VSDN 10 Kabila Kabupaten Bone Bolango.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut :

Bagaimana latihan *chest pass* bagi siswa kelas V SDN 10 Kabila Kabupaten Bone Bolango?, Hasil belajar bola basket di SDN 10 Kabila Kabupaten Bone Bolango di bawah ketuntasan belajar, kurangnya kreatifitas dan inovasi guru penjas orkes memicu rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah ”apakah melalui metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar bola basket pada materi *chest pass* siswa kelas V SDN 10 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Cara Pemesahan Masalah

Untuk menanggulangi permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas VSDN 10 Kabila terhadap gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket dapat dilakukan dengan menerapkan metode bermain dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Namun, dibawah ini penulisakan mengguraikan langkah-langkah pembelajaran inti, yakni sebagai berikut;

1. Siswa di beri latihan dalam melaksanakan metode strategi dalam bermain
2. Melaksanakan proses pembelajaran *chest pass* dengan menggunakan metode bermain.
3. Materi *chest pass* adalah satu jenis operan dasar dalam permainan bola basket. Adapun pelaksanaannya adalah bola dipegang dengan kedua tangan ditahan ke depan dada dengan ujung jari kedua tangan, ibu jari

harus berada di belakang bola dengan tangan dan ujung jari menyebar ke arah sisi bola. Posisi siku dekat tubuh, kemudian letakkan kaki pada posisi triple threat dengan tumpuan berat badan pada kaki yang belakang. Pindahkan berat badan ke depan ketika melangkah untuk melakukan operan. Pada saat melakukan tolakan untuk mengoper bola, luruskan lengan dan putar ibu jari ke bawah, sehingga tangan lurus dan diakhiri dengan sentakan pergelangan tangan (snap). Pandangan mata tetap ke arah bola yang dioper dan arah bola harus lurus ke depan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar bolabasket pada materi *chest pass* melalui metode bermain siswa kelas VSDN 10 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaranbola basket materi *chest pass* khususnya dalam penggunaan metode bermain.

2. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk menyampaikan materi pembelajaran *chest pass* sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik
- 3. Bagi Siswa : diharapkan bermanfaat dalam peningkatan keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket secara optimal.
- 4. Bagi Guru : penelitian ini diharapkan dapat member masukan sekaligus informasi dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan pada pembelajarn penjas orkes pada umumnya dan khususnya keterampilan chest pass dalam permainan bolabasket.
- 5. Bagi Sekolah : diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam rangka meningkatkan keterampilan melalui dalam pendekatan seintifik keterampilan *chest pass* dalam permainan bola basket.
- 6. Bagi Peneliti : untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan upaya menemukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran permainan bola basket disekolah.

